

DAFTAR PUSTAKA

- BMKG. (2022). *Dampak El Nino dan La Nina terhadap Ketersediaan Air di Indonesia*. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
- BPS. (2023). *Statistik Indonesia 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Andini, N. F., & Desrita. (2022). Pengukuran Debit Dan Sedimentasi Aliran Sungai Batang Piruko Bagian Tengah Di Nagari Koto Padang Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Measurement of Discharge and Sedimentation of Batang Piruko River Flow in Nagari Koto Padang Koto Baru Dharmasraya. *Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 5(2), 1.
- Choiriya, W. A., Listriyana, A., Ardiansyah, S., Ramadhan, C. S., Emeliya, A., & Saputra, G. (2024). Pengaruh Bentuk Saluran, Lebar, Dan Kedalaman Terhadap Debit Air Pada Saluran Air Trapesium Dan Persegi. *Jurnal Manajemen Pesisir Dan Laut*, 2(02), 108. <https://doi.org/10.36841/mapel.v2i02.5553>
- Dasril, D., Istijono, B., & Nurhamidah, N. (2021). Evaluasi Kebutuhan Air Irigasi Dengan Aplikasi Cropwat 8.0 Daerah Irigasi Amping Parak. *Rang Teknik Journal*, 4(2), 374–382. <https://doi.org/10.31869/rj.v4i2.2656>
- Hadimuljono, M. B. (2015). *Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Bengawan Solo*. 1–234.
- Hamkah, B. (2019). Evaluasi Kinerja Jaringan Irigasi Tersier Di Desa Marente Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram*, 1–45.
- Khalid, F., Saleh, E., & Purnomo, R. H. (2019). Penentuan Kebutuhan Air dan Koefisien Tanaman (Kc)Padi (*Oryza sativa* L.) di Sawah Lahan Rawa Lebak. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal, September*, 140–156.
- Listriyana, A., Supriyono, E., Pratiwi, Y. E., & Gunawan, B. (2024). Analisis Perbedaan Kedalaman Air Terhadap Debit Air Sungai Di Sumberkolak Maklum Situbondo. *Jurnal Manajemen Pesisir Dan Laut*, 2(01), 29. <https://doi.org/10.36841/mapel.v2i01.4440>
- Maidah, I. (2024). Analisis Debit Air Sungai barumun desa Simanulang Jae Kabupaten Padang Lawas Kecamatan Barumun. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 13.
- Maigiska, N., Nurhayati, & Umar. (2018). Analisis Kebutuhan Air Tanaman untuk Kebun Campuran pada Daerah Tangkapan Air Pari Pati di Daerah Rawa Pungur Besar. *Jurnal Teknik*, 5(3), 1–7.
- Priyionugroho, A. (2014). Analisis kebutuhan air irigasi (studi kasus pada daerah irigasi Sungai Air Keban Daerah Kabupaten Empat Lawang). *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 1(1), 457–470.
- Rianizar, F., Sujatmiko, C., & Anggi Silova, M. (2023). Analysis of Irrigation Water Needs to Determine Planting Patterns Using Cropwat 8.0 in the Way

- Sumanda Irrigation Area. *Jurnal Teknika Sains*, 08, 2023.
- Sari, A. K. (2019). Analisis Kebutuhan Air Irigasi Untuk Lahan Persawahan Dusun To'Pongo Desa Awo Gading Kecamatan Lamasi. *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 4(1), 47. https://doi.org/10.51557/pt_jiit.v4i1.214
- Satriawansyah, T., Zulkarnaen, Z., & Firmansyah, N. D. (2024). Analisis Kebutuhan Air Irigasi Desa Ngeru Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa. *Jurnal SainTekA*, 5(2), 1–7. <https://doi.org/10.58406/sainteka.v5i2.1572>
- Setiawan, R., & Purwanto, Y. (2019). Perbandingan Pengukuran Debit Sungai dengan Metode Pelampung dan Current Meter. *Prosiding Hasil Penelitian Dan Kegiatan Tahun 2018*, 67–74. https://inis.iaea.org/collection/NCLCollectionStore/_Public/51/070/51070208.pdf
- Shalsabillah, H., Amri, K., & Gunawan, G. (2019). Analisis Kebutuhan Air Irigasi Menggunakan Metode Cropwat Version 8.0. *Inersia, Jurnal Teknik Sipil*, 10(2), 61–68. <https://doi.org/10.33369/ijts.10.2.61-68>
- Susilowati, & Sadad, I. (2019). Analisa Karakteristik Curah Hujan di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Geodesi Undip*, 7(1), 13–26.
- Tubani, R. M. (2024). Analisis Ketersediaan Debit Air Irigasi Terhadap Pola Tanam Masyarakat Pada Daerah Irigasi Haekrit Kabupaten Belu 3) Evapotranspirasi Potensial Secara Manual 6) Kebutuhan Air Irigasi Penggantian lapisan air Efisiensi irigasi Penyiapan lahan Penggunaan k. *Prosiding KoNTekS 18, 2020*, 24–26.
- Wahidmurni. (2017). Kinerja Jaringan Irigasi Pada Saluran Tersier UPTD Seputih Raman Daerah Irigasi Punggur Utara. *Skripsi Universitas Lampung*, 1–77.
- Wahyuni, S., Haribowo, R., Sisinggih, D., Fatrah, Y., Pengairan, D. T., Teknik, F., Brawijaya, U., Consultant, P., Teknik, K., Bilokka, D. I., & Belakang, L. (2022). Evaluasi Penjadwalan Awal Tanam Padi. *Jurnal Teknik Sumber Daya Air*, 2(1), 47–58.
- Widianita, R. (2023). Analisis Sistem Penggunaan Air Irigasi Bendungan Sesaot Pada Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat untuk Tanaman Padi. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Wijaya, D. P. (2021). *Analisis efisiensi penyaluran air irigasi di saluran sekunder daerah irigasi desa jotang kecamatan empang kabupaten sumbawa besar*. 1–26.
- Yustiana, F., & Sitohang, G. A. (2019). Perhitungan Evapotranspirasi Acuan untuk Irigasi di Indonesia. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 5(2).
- Zainal, E., & Zufrimar. (2021). Distribusi Probabilitas Curah Hujan Pada Daerah Aliran Sungai Kuranji. *Jurnal Rekayasa*, 11(1), 17–26. <https://doi.org/10.37037/jrftsp.v11i1.73>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data curah hujan probabilitas 80%

P	Curah Hujan (mm) / Bulan											
(%)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
9,09	329,3	494,2	444,7	364,1	268	231,4	187,6	136,7	237,4	388	382	380,1
18,18	321,4	538	231,8	291,6	267,4	226	125,5	82,3	198,8	296,7	374,3	357,2
27,27	307,3	393,2	230	261,6	204,9	181	109,2	62,5	120,5	211	349,7	307,7
36,36	303,4	359,4	213,9	216,4	190,7	177,7	72	56,4	106	160,8	283,5	281
45,45	297,7	336,6	164,9	214	185,4	134,4	71,8	55	90,8	159,2	266,4	253,8
54,55	282	313,5	164,8	205,5	135,9	117,8	63	54,2	67,7	135	261	246,9
63,64	272,7	282	163	184	114,6	90	42,8	45	20	119,8	240,4	231,1
72,73	224,7	277,1	142,5	131,7	110,9	55,2	34,5	28,7	12,2	24,3	216,8	172,6
81,82	214,4	225,7	188,1	183	173,2	122	75,25	37,5	31,51	20,4	130,2	167
90,91	208,6	212,6	121,7	109,9	97	50,3	10,5	7,6	6,5	10,2	70,7	80,4
Rata-rata	276,15	343,23	206,54	216,18	174,8	138,58	79,215	56,59	89,141	152,54	257,5	247,78
CH 80%	217,2	229,5	178,3	168,1	154,9	112,9	68,3	34,6	26,8	22,1	150,8	165,5

Lampiran 2. Data mentah debit aliran sungai sekunder

Dimensi saluran :

Lebar bawah :

Hari	Pengulangan 1	Pengulangan 2	Pengulangan 3	Rata-rata Lebar Bawah (m)
1	2,3	2,4	2,5	2,4
2	2,2	2,5	2,6	2,4
3	2,4	2,3	2,5	2,4
4	2,3	2,4	2,6	2,4
5	2,5	2,4	2,3	2,4
6	2,2	2,4	2,6	2,4
7	2,3	2,5	2,4	2,4
8	2,4	2,2	2,6	2,4
9	2,3	2,5	2,4	2,4
10	2,5	2,3	2,4	2,4
11	2,2	2,4	2,6	2,4
12	2,4	2,5	2,3	2,4
13	2,5	2,4	2,2	2,4
14	2,3	2,6	2,4	2,4
15	2,4	2,5	2,6	2,4
16	2,5	2,3	2,4	2,4
17	2,2	2,6	2,4	2,4
18	2,3	2,4	2,5	2,4
19	2,6	2,3	2,5	2,4
20	2,5	2,4	2,3	2,4
21	2,3	2,4	2,6	2,4
22	2,4	2,6	2,5	2,4
23	2,6	2,5	2,3	2,4
24	2,5	2,4	2,6	2,4
25	2,4	2,3	2,5	2,4
26	2,6	2,4	2,2	2,4
27	2,5	2,3	2,4	2,4
28	2,4	2,6	2,5	2,4
29	2,3	2,5	2,4	2,4
30	2,6	2,4	2,3	2,4

Lanjutan Lampiran 2.

Lebar atas :

Hari	Pengulangan 1	Pengulangan 2	Pengulangan 3	Rata-rata Lebar Atas (m)
1	2,4	2,5	2,6	2,5
2	2,3	2,5	2,7	2,5
3	2,6	2,4	2,5	2,5
4	2,5	2,6	2,4	2,5
5	2,4	2,5	2,6	2,5
6	2,3	2,5	2,7	2,5
7	2,4	2,6	2,5	2,5
8	2,5	2,3	2,7	2,5
9	2,6	2,4	2,5	2,5
10	2,7	2,4	2,6	2,5
11	2,3	2,5	2,7	2,5
12	2,6	2,7	2,4	2,5
13	2,4	2,5	2,7	2,5
14	2,5	2,7	2,6	2,5
15	2,6	2,7	2,4	2,5
16	2,7	2,4	2,6	2,5
17	2,3	2,7	2,5	2,5
18	2,4	2,6	2,7	2,5
19	2,7	2,4	2,6	2,5
20	2,6	2,5	2,7	2,5
21	2,4	2,7	2,5	2,5
22	2,5	2,7	2,4	2,5
23	2,7	2,4	2,5	2,5
24	2,6	2,7	2,5	2,5
25	2,5	2,6	2,7	2,5
26	2,7	2,5	2,3	2,5
27	2,6	2,4	2,7	2,5
28	2,7	2,5	2,4	2,5
29	2,6	2,7	2,5	2,5
30	2,7	2,5	2,6	2,5

Lanjutan Lampiran 2.

Tinggi air :

Hari	Pengulangan 1	Pengulangan 2	Pengulangan 3	Rata-rata Tinggi Air (m)
1	0,07	0,09	0,11	0,09
2	0,09	0,11	0,1	0,10
3	0,08	0,09	0,1	0,09
4	0,11	0,09	0,1	0,10
5	0,1	0,09	0,11	0,10
6	0,12	0,08	0,1	0,10
7	0,09	0,11	0,1	0,10
8	0,08	0,09	0,1	0,09
9	0,1	0,11	0,09	0,10
10	0,09	0,1	0,11	0,10
11	0,08	0,09	0,1	0,10
12	0,11	0,1	0,09	0,10
13	0,1	0,09	0,11	0,10
14	0,07	0,09	0,11	0,09
15	0,09	0,11	0,1	0,10
16	0,08	0,09	0,1	0,09
17	0,11	0,1	0,09	0,09
18	0,09	0,1	0,11	0,09
19	0,08	0,09	0,1	0,09
20	0,12	0,08	0,1	0,09
21	0,09	0,11	0,1	0,10
22	0,07	0,09	0,11	0,09
23	0,09	0,1	0,11	0,10
24	0,11	0,09	0,1	0,10
25	0,1	0,09	0,11	0,10
26	0,08	0,09	0,1	0,09
27	0,09	0,1	0,11	0,10
28	0,11	0,09	0,1	0,10
29	0,1	0,09	0,11	0,09
30	0,09	0,11	0,1	0,10

Lanjutan Lampiran 2.

Waktu tempuh sepanjang jarak 5 meter :

Hari	Pengulangan 1	Pengulangan 2	Pengulangan 3	Rata-rata Waktu (detik)
1	12	13	14	13
2	15	13	14	14
3	11	12	13	12
4	11	12	13	12
5	12	13	14	13
6	12	13	14	13
7	12	13	14	13
8	11	12	13	12
9	11	12	13	12
10	12	13	14	13
11	11	12	13	12
12	12	13	14	13
13	12	13	14	13
14	11	12	13	12
15	12	13	14	13
16	11	12	13	12
17	10	11	12	11
18	12	13	14	13
19	11	12	13	12
20	11	12	13	12
21	12	13	14	13
22	11	12	13	12
23	12	13	14	13
24	11	12	13	12
25	12	13	14	13
26	11	12	13	12
27	11	12	13	12
28	11	12	13	12
29	11	12	13	12
30	12	13	14	13

Lanjutan Lampiran 2.

Perhitungan debit aliran air dengan rumus $Q = V \times A$

Contoh perhitungan untuk hari 1 :

$$V = \frac{\text{Panjang Lintasan (m)}}{\text{Waktu (detik)}} = \frac{5 \text{ meter}}{13 \text{ detik}} = 0,385 \text{ m/detik}$$

$$A = \frac{(a+b)}{2} \times \text{tinggi air} = \frac{(2,4 \text{ m} + 2,5 \text{ m})}{2} \times 0,09 \text{ m} = 2,45 \text{ m} \times 0,09 \text{ m} = 0,221 \text{ m}^2$$

$$Q = V \times A = 0,385 \text{ m/detik} \times 0,221 \text{ m}^2 = 0,085 \text{ m}^3/\text{detik}$$

Hari	Lebar Bawah (a) (m)	Lebar Atas (b) (m)	Tinggi Air (m)	Waktu (detik)	Panjang Lintasan (m)	V (m/s)	A (m ²)	Q (VxA) (m ³ /detik)
1	2,4	2,5	0,09	13	5	0,385	0,221	0,085
2	2,4	2,5	0,10	14	5	0,357	0,245	0,088
3	2,4	2,5	0,09	12	5	0,417	0,221	0,092
4	2,4	2,5	0,10	12	5	0,417	0,245	0,102
5	2,4	2,5	0,10	13	5	0,385	0,245	0,094
6	2,4	2,5	0,10	13	5	0,385	0,245	0,094
7	2,4	2,5	0,10	13	5	0,385	0,245	0,094
8	2,4	2,5	0,09	12	5	0,417	0,221	0,092
9	2,4	2,5	0,10	12	5	0,417	0,245	0,102
10	2,4	2,5	0,10	13	5	0,385	0,245	0,094
11	2,4	2,5	0,10	12	5	0,417	0,245	0,102
12	2,4	2,5	0,10	13	5	0,385	0,245	0,094
13	2,4	2,5	0,10	13	5	0,385	0,245	0,094
14	2,4	2,5	0,09	12	5	0,417	0,221	0,092
15	2,4	2,5	0,10	13	5	0,385	0,245	0,094
16	2,4	2,5	0,09	12	5	0,417	0,221	0,092
17	2,4	2,5	0,09	11	5	0,455	0,221	0,100
18	2,4	2,5	0,09	13	5	0,385	0,221	0,085
19	2,4	2,5	0,09	12	5	0,417	0,221	0,092
20	2,4	2,5	0,09	12	5	0,417	0,221	0,092
21	2,4	2,5	0,10	13	5	0,385	0,245	0,094
22	2,4	2,5	0,09	12	5	0,417	0,221	0,092
23	2,4	2,5	0,10	13	5	0,385	0,245	0,094
24	2,4	2,5	0,10	12	5	0,417	0,245	0,102
25	2,4	2,5	0,10	13	5	0,385	0,245	0,094
26	2,4	2,5	0,09	12	5	0,417	0,221	0,092
27	2,4	2,5	0,10	12	5	0,417	0,245	0,102
28	2,4	2,5	0,10	12	5	0,417	0,245	0,102

29	2,4	2,5	0,09	12	5	0,417	0,221	0,092
30	2,4	2,5	0,10	13	5	0,385	0,245	0,094

Lampiran 3. Data mentah debit aliran sungai tersier

Dimensi saluran :

Lebar bawah :

Hari	Pengulangan 1	Pengulangan 2	Pengulangan 3	Rata rata Lebar Bawah (m)
1	0,63	0,58	0,59	0,6
2	0,59	0,58	0,59	0,6
3	0,56	0,59	0,64	0,6
4	0,62	0,61	0,56	0,6
5	0,58	0,62	0,58	0,6
6	0,62	0,64	0,58	0,6
7	0,59	0,61	0,59	0,6
8	0,64	0,6	0,6	0,6
9	0,62	0,64	0,58	0,6
10	0,59	0,64	0,59	0,6
11	0,6	0,57	0,56	0,6
12	0,64	0,61	0,56	0,6
13	0,57	0,57	0,57	0,6
14	0,65	0,6	0,57	0,6
15	0,58	0,6	0,65	0,6
16	0,55	0,63	0,64	0,6
17	0,58	0,64	0,57	0,6
18	0,6	0,59	0,64	0,6
19	0,58	0,6	0,6	0,6
20	0,57	0,63	0,59	0,6
21	0,57	0,62	0,62	0,6
22	0,64	0,59	0,55	0,6
23	0,63	0,62	0,61	0,6
24	0,57	0,64	0,6	0,6
25	0,61	0,61	0,56	0,6
26	0,6	0,62	0,58	0,6
27	0,57	0,6	0,62	0,6
28	0,57	0,56	0,57	0,6
29	0,63	0,58	0,61	0,6
30	0,59	0,6	0,6	0,6

Lanjutan Lampiran 3.

Lebar atas :

Hari	Pengulangan 1	Pengulangan 2	Pengulangan 3	Rata rata Lebar Atas (m)
1	0,55	0,62	0,6	0,6
2	0,62	0,6	0,64	0,6
3	0,6	0,59	0,59	0,6
4	0,6	0,6	0,57	0,6
5	0,61	0,57	0,58	0,6
6	0,59	0,57	0,64	0,6
7	0,64	0,64	0,55	0,6
8	0,6	0,57	0,65	0,6
9	0,57	0,58	0,63	0,6
10	0,6	0,65	0,61	0,6
11	0,6	0,56	0,61	0,6
12	0,59	0,57	0,56	0,6
13	0,6	0,64	0,64	0,6
14	0,58	0,63	0,59	0,6
15	0,6	0,64	0,59	0,6
16	0,64	0,59	0,57	0,6
17	0,6	0,56	0,61	0,6
18	0,57	0,63	0,58	0,6
19	0,57	0,63	0,57	0,6
20	0,56	0,58	0,63	0,6
21	0,55	0,58	0,57	0,6
22	0,56	0,55	0,64	0,6
23	0,55	0,56	0,6	0,6
24	0,62	0,57	0,61	0,6
25	0,55	0,58	0,63	0,6
26	0,62	0,62	0,62	0,6
27	0,6	0,61	0,6	0,6
28	0,61	0,57	0,6	0,6
29	0,62	0,64	0,58	0,6
30	0,58	0,56	0,58	0,6

Lanjutan Lampiran 3.

Tinggi air :

Hari	Pengulangan 1	Pengulangan 2	Pengulangan 3	Rata rata Tinggi Air (m)
1	0,12	0,14	0,12	0,14
2	0,12	0,12	0,12	0,14
3	0,14	0,15	0,15	0,14
4	0,11	0,13	0,13	0,13
5	0,15	0,13	0,13	0,14
6	0,12	0,14	0,14	0,14
7	0,15	0,15	0,17	0,15
8	0,14	0,13	0,14	0,13
9	0,16	0,14	0,15	0,15
10	0,13	0,15	0,15	0,14
11	0,17	0,13	0,16	0,15
12	0,11	0,13	0,14	0,13
13	0,13	0,13	0,12	0,14
14	0,14	0,12	0,12	0,13
15	0,14	0,14	0,15	0,14
16	0,13	0,16	0,16	0,14
17	0,13	0,16	0,16	0,15
18	0,12	0,13	0,15	0,14
19	0,15	0,15	0,13	0,14
20	0,13	0,12	0,14	0,13
21	0,16	0,13	0,15	0,14
22	0,15	0,11	0,12	0,13
23	0,15	0,14	0,16	0,14
24	0,13	0,15	0,14	0,15
25	0,15	0,13	0,12	0,14
26	0,14	0,14	0,14	0,13
27	0,16	0,14	0,14	0,14
28	0,15	0,16	0,16	0,15
29	0,12	0,16	0,12	0,14
30	0,17	0,16	0,17	0,15

Lanjutan Lampiran 3.

Waktu tempuh sepanjang jarak 5 meter :

Hari	Pengulangan 1	Pengulangan 2	Pengulangan 3	Rata rata Waktu (detik)
1	7	6	8	7
2	6	7	6	6
3	7	7	7	7
4	6	6	6	6
5	6	6	5	6
6	8	7	7	7
7	7	8	7	7
8	6	5	6	6
9	6	7	7	7
10	7	7	7	7
11	7	7	7	7
12	6	6	6	6
13	6	6	6	6
14	7	7	7	7
15	8	7	7	7
16	5	6	6	6
17	7	7	7	7
18	7	7	7	7
19	6	6	6	6
20	6	6	7	6
21	7	7	7	7
22	6	6	6	6
23	6	7	6	6
24	7	7	6	7
25	7	7	7	7
26	6	6	7	6
27	7	7	7	7
28	6	7	7	7
29	6	6	6	6
30	7	6	7	7

Lanjutan Lampiran 3.

Perhitungan debit aliran air dengan rumus $Q = V \times A$

Contoh perhitungan untuk hari 1 :

$$V = \frac{\text{Panjang Lintasan (m)}}{\text{Waktu (detik)}} = \frac{5 \text{ meter}}{7 \text{ detik}} = 0,714 \text{ m/detik}$$

$$A = \frac{(a+b)}{2} \times \text{tinggi air} = 0,60 \text{ m} \times 0,09 \text{ m} = 0,084 \text{ m}^2$$

$$Q = V \times A = 0,714 \text{ m/detik} \times 0,084 \text{ m}^2 = 0,06 \text{ m}^3/\text{detik}$$

Hari	Lebar Bawah (a) (m)	Lebar Atas (b) (m)	Tinggi Air (m)	Waktu (detik)	Panjang Lintasan (m)	V (m/s)	A (m ²)	Q (VxA) (m ³ /detik)
1	0,60	0,60	0,14	7	5	0,714	0,084	0,06
2	0,60	0,60	0,14	6	5	0,833	0,084	0,07
3	0,60	0,60	0,14	7	5	0,714	0,084	0,06
4	0,60	0,60	0,13	6	5	0,833	0,078	0,065
5	0,60	0,60	0,14	6	5	0,833	0,084	0,07
6	0,60	0,60	0,14	7	5	0,714	0,084	0,06
7	0,60	0,60	0,15	7	5	0,714	0,09	0,064
8	0,60	0,60	0,13	6	5	0,833	0,078	0,065
9	0,60	0,60	0,15	7	5	0,714	0,09	0,064
10	0,60	0,60	0,14	7	5	0,714	0,084	0,06
11	0,60	0,60	0,15	7	5	0,714	0,09	0,064
12	0,60	0,60	0,13	6	5	0,833	0,078	0,065
13	0,60	0,60	0,14	6	5	0,833	0,084	0,07
14	0,60	0,60	0,13	7	5	0,714	0,078	0,056
15	0,60	0,60	0,14	7	5	0,714	0,084	0,06
16	0,60	0,60	0,14	6	5	0,833	0,084	0,07
17	0,60	0,60	0,15	7	5	0,714	0,09	0,064
18	0,60	0,60	0,14	7	5	0,714	0,084	0,06
19	0,60	0,60	0,14	6	5	0,833	0,084	0,07
20	0,60	0,60	0,13	6	5	0,833	0,078	0,065
21	0,60	0,60	0,14	7	5	0,714	0,084	0,06
22	0,60	0,60	0,13	6	5	0,833	0,078	0,065
23	0,60	0,60	0,14	6	5	0,833	0,084	0,07
24	0,60	0,60	0,15	7	5	0,714	0,09	0,064
25	0,60	0,60	0,14	7	5	0,714	0,084	0,06
26	0,60	0,60	0,13	6	5	0,833	0,078	0,065
27	0,60	0,60	0,14	7	5	0,714	0,084	0,06
28	0,60	0,60	0,15	7	5	0,714	0,09	0,064
29	0,60	0,60	0,14	6	5	0,833	0,084	0,07

30	0,60	0,60	0,15	7	5	0,714	0,09	0,064
----	------	------	------	---	---	-------	------	-------

Lampiran 4. Data akhir debit aliran irigasi

Untuk tahapan selanjutnya yaitu saya konfersi ke harian yaitu dengan asumsi 1 hari ada 86400 detik dan debit stabil dalam hari itu:

Hari	Debit Tersier (m ³ /detik)	Debit Sekunder (m ³ /detik)	Debit Tersier (m ³ /hari)	Debit Sekunder (m ³ /hari)
1	0,06	0,085	5184	7327
2	0,07	0,088	6048	7560
3	0,06	0,092	5184	7938
4	0,065	0,102	5616	8820
5	0,07	0,094	6048	8142
6	0,06	0,094	5184	8142
7	0,064	0,094	5530	8142
8	0,065	0,092	5616	7938
9	0,064	0,102	5530	8820
10	0,06	0,094	5184	8142
11	0,064	0,102	5530	8820
12	0,065	0,094	5616	8142
13	0,07	0,094	6048	8142
14	0,056	0,092	4838	7938
15	0,06	0,094	5184	8142
16	0,07	0,092	6048	7938
17	0,064	0,100	5530	8660
18	0,06	0,085	5184	7327
19	0,07	0,092	6048	7938
20	0,065	0,092	5616	7938
21	0,06	0,094	5184	8142
22	0,065	0,092	5616	7938
23	0,07	0,094	6048	8142
24	0,064	0,102	5530	8820
25	0,06	0,094	5184	8142
26	0,065	0,092	5616	7938
27	0,06	0,102	5184	8820
28	0,064	0,102	5530	8820
29	0,07	0,092	6048	7938
30	0,064	0,094	5530	8142

Ket :

Dalam 1 menit terdapat 60 detik

Dalam 1 jam terdapat 60 menit 3600 detik

Dalam 1 hari terdapat 24 jam 1440 menit 86400 detik

Lampiran 5. Perhitungan Ketersediaan air

Bulan	Musim Tanam	Curah Hujan Efektif (mm)	Curah Hujan Efektif (m ³)	Irigasi (m ³)	Ketersediaan Air (m ³ /bulan)	Ketersediaan Air (mm/bulan)
November	1	105,6	32.229	411.027	443.256	1452,34
Desember	1	115,9	35.373	411.027	446.400	1462,64
Januari	1	152	46.390	411.027	457.417	1498,74
Februari	1	160,7	49.046	411.027	460.073	1507,44
Maret	2	124,8	38.089	411.027	449.116	1471,54
April	2	117,7	35.922	411.027	446.949	1464,44
Mei	2	108,4	33.084	411.027	444.111	1455,14
Juni	2	79	24.111	411.027	435.138	1425,74
Juli	3	47,8	14.589	411.027	425.616	1394,54
Agustus	3	24,2	7.386	411.027	418.413	1370,94
September	3	18,8	5.738	411.027	416.765	1365,54
Oktober	3	15,5	4.731	411.027	415.758	1362,24

Rumus = $V_{\text{hujan}} = P_e (\text{curah hujan efektif}) \times A (\text{luas lahan penelitian}) \times 10$ (rumus ini digunakan untuk mengkonversi curah hujan dari mm ke m³)

Contoh hari 1 = $V_{\text{hujan}} = P_e \times A \times 10 = 105,6 \text{ mm} \times 30,52 \text{ ha} \times 10 = 32229 \text{ m}^3$

Rumus = $D (\text{kedalaman air}) = V (\text{volume total antara curah hujan (m}^3\text{) dan irigasi (m}^3\text{)} / A (\text{luas lahan penelitian}) \times 10$ (rumus ini digunakan untuk mengkonversi curah hujan efektif m³ ke mm)

Contoh hari 1 = $V / A \times 10 = 443256 \text{ m}^3 / 30,52 \text{ ha} \times 10 = 1452,34 \text{ mm}$

Lampiran 6. Foto saat pengambilan data debit



Pengukuran saluran tersier



Pengukuran saluran sekunder



Sungai Dengkeng Bendung Birit